

ASAL BUKU INI : \* Penulis  
PENERBIT/HARGA : \_\_\_\_\_  
TGL. PENERIMAAN : 18-9-2017  
NO. KLASIFIKASI : SK EKOS 17-169 KHA-d  
NO. INDUK : 1713169-00



**DAMPAK PERILAKU PRODUKSI PENGUSAHA BATIK TERHADAP  
LINGKUNGAN**

**DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)



Oleh :

**SITI KHAERUNNISA**

**NIM: 2013111136**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
STAIN PEKALONGAN**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI KHAERUNNISA

NIM : 2013111136

Judul Skripsi : DAMPAK PERILAKU PRODUKSI PENGUSAHA  
BATIK TERHADAP LINGKUNGAN DI  
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Oktober 2016



Yang Menyatakan

*Siti Khaerunnisa*  
SITI KHAERUNNISA

NIM. 2013111136

**Dr. Triana Shofiani, S.H, M.H**  
Jl. KH. Mansur Gg.8 Rt.05 Rw.05 No.5  
Bendan Pekalongan

---

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Khaerunnisa

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Khaerunnisa  
NIM : 2013111136  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Dampak Perilaku Produksi Pengusaha Batik Terhadap  
Lingkungan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Dengan ini kami mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 29 Oktober 2016

Pembimbing,



**Dr. Triana Sofiani, S.H, M.H**  
19680608 200003 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari:

**Nama : SITI KHAERUNNISA**

**NIM : 2013111136**

**Judul : DAMPAK PERILAKU PRODUKSI PENGUSAHA BATIK  
TERHADAP LINGKUNGAN DI KECAMATAN BUARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 17 November 2016 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi Syariah (S.E.Sy).

**Dewan Penguji**

Penguji I

Penguji II

**Dr. H. Susminingsih, M. Ag**  
NIP. 19750211 199803 2 001

**Siti Aminah Chaniago, M.SI**  
NIP. 19680907 200604 2 001

Pekalongan, 17 November 2016

Disahkan oleh

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP. 19710715 199803 1 005



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha

ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآتجميلة                      ditulis                      *mar 'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة                      ditulis                      *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                      ditulis                      *rabbanā*

البر                      ditulis                      *al-birr*

## 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                      ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                      ditulis                      *ar-rajulu*

السيدة                      ditulis                      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البديع                      ditulis                      *al-badī'*

الجلال                      ditulis                      *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang akan dipersembahkan kepada :

1. Bapak Waryono dan Ibu Suharti, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, dan juga selalu memberikan motivasi, semangat dan kasih sayang yang tiada henti pada saya.
2. Untuk adik saya Arif Muhammad yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum, dan do'anya untuk keberhasilan ini. Dan adiku Latifah (Alm) semoga bahagia di surga.
3. Untuk kakak ku Siti Rohayati dan Siswanto, Rondiyah dan Wahudi yang selalu memberikan dukungan serta doanya. Untuk keponakanku Diva, Arin, Nayla, dan Thalita yang selalu memberiku keceriaan di saat kejenuhan melanda.
4. Ibu Ida Farida yang selama ini merawat dan menjaga saya serta doa yang selalu beliau panjatkan buat saya. Dan Nala Chotimatul Khusna yang senantiasa menjaga persaudaraan ini.
5. Mbah Raisah yang sudah merawat saya dari kecil dan selalu memberikan do'a dan semangat.
6. Para sahabatku Roikhatul Janah, Lina Triyana, Zulaicha, Dini Sukmawati yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani disetiap hariku. Dan Nila Salsabila yang memeberikan bantuan dalam skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Ekosy 2011, khususnya Ekosy C yang selalu membantu dan bersama melewati setiap suka dan duka selama kuliah.
8. Teman-teman KKN Desa Sido Mulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Jhon Diana, Disti, Riroh, Etix, Dilla, Hida, Musyarofah, widy, Fahmi, Riska, Lulu, Burhan, Lisanto, yang telah memberikan pengalaman berharga dan canda tawa tangis selama KKN.

9. Terimakasih untuk para pengusaha batik di Kec. Buaran yang sudah berkenan atas waktunya, dan para teman-temanku sahila, Fuad, dan Ableh yang sudah membantu dalam penelitian ini.
10. Untuk almameterku tercinta STAIN Pekalongan.

## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي

عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

“Telah nampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

(QS.Ar-Rum ayat 41)

Islam mewajibkan kita semua agar selalu senan tiasa menjaga lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang lestari akan menjadikan kehidupan kita dimasa yang akan datang menjadi lebih baik.



## ABSTRAK

**Khaerunnisa, Siti. 2016.** Dampak Perilaku Produksi Pengusaha Batik Terhadap Lingkungan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Triana Shofiani, S.H, M.H

**Kata Kunci: Produksi, Etika Bisnis Islam, Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam.**

Pekalongan termasuk salah satu wilayah yang istimewa karena sebagai pusat industri kerajinan batik. Perkembangan industri batik khususnya di Kecamatan Buaran yang terdaftar di Disperindakop Kabupaten pekalongan sebanyak 58 unit usaha produktif batik dengan jumlah tenaga kerja 1.270 orang dengan skala usaha kecil menengah maupun besar, sedangkan yang belum terdaftar masih banyak karena belum memiliki izin usaha, terutama untuk skala kecil dan kecil menengah. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku proses produksi pengusaha batik di Kecamatan Buaran?, Bagaimana dampak perilaku produksi pengusaha batik di Kecamatan Buaran terhadap kondisi lingkungan?, dan Bagaimana dampak proses produksi batik terhadap lingkungan di masyarakat?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis yaitu dengan menggunakan model *Milles and Huberman*, yaitu: reduksi data, Penyajian data atau display data, dan Verifikasi dan Simpulan data

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses produksi pada pengusaha batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sudah sesuai dengan proses produksi dalam perspektif Islam . Sedangkan dalam pembuangan limbah belum sesuai dengan perspektif Islam, karena masih banyaknya pengusaha industri batik yang membuang limbahnya secara langsung ke sungai, tanpa diolah terlebih dahulu sebelum dialirkan ke sungai. Sehingga masyarakat yang berada di bantaran sungai merasakan akibat dari pembuangan limbah produksi batik. Tetapi ada salah satu pengusaha batik yang akan sadar pencemaran lingkungan sehingga terlebih dahulu mengolah limbahnya sebelum di alirkan langsung kesungai.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul, "Dampak Perilaku Proses Produksi Pengusaha Batik Terhadap Lingkungan Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam menyusun Skripsi ini penulis tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M. Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M. Ag selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Susminingsih, M. Ag selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
5. Ibu Dr. Triana Sofiani, S.H, M.H. selaku dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan Skripsi ini.

6. Bapak Tamamudin, S.E, M.M selaku dosen wali.
7. Segenap dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
8. Orang tua, saudara dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, doa dan bimbingan kepada penulis hingga Skripsi ini dapat terselesaikan..
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 29 Oktober 2016

Penulis,

SITI KHAERUNNISA  
NIM. 2013111136



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	17
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	15
D. Metode Penelitian .....	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	16
2. Sumber Data .....	17
3. Teknik Pengumpulan Data .....	18
4. Metode Analisis Data .....	19
5. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
6. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
E. Sistematika Penulisan .....	23

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori	
1. Produksi	
a. Pengertian Produksi .....	24

b. Faktor-Faktor Produksi .....	28
c. Perilaku Produksi .....	34
d. Prinsip Produksi Islami .....	36
2. Etika Bisnis Islam	
a. Pengertian Etika .....	40
b. Prinsip Moral Dalam Etika Bisnis Islam.....	43
c. Etika Produksi Dalam Islam.....	46
3. Lingkungan Hidup Dalam Islam	
a. Lingkungan Hidup .....	50
b. Etika Terhadap Lingkungan Dalam Ajaran Islam.....	53
B. Kajian Pustaka .....	55

### **BAB III : HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Pengusaha Batik Pekalongan.....	62
B. Perilaku Proses Pengusaha Batik Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	64
C. Akibat perilaku Produksi Pengusaha Batik Terhadap Kondisi Lingkungan Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .....	69
D. Dampak Proses Produksi Batik Terhadap Lingkungan Di Masyarakat .....	73

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Perilaku Pengusaha Batik Dalam Proses Produksi Batik Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	77
B. Analisis Akibat Perilaku Produksi Pengusaha Batik Terhadap Kondisi Lingkungan Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .....	93
C. Analisis Dampak Proses Produksi Batik Terhadap Lingkungan Di Masyarakat.....	100

<b>BAB V : PENUTUP</b>	
1.1. Kesimpulan.....	102
1.2. Saran - saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Industri Batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dari DISPERINDAKOP.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Pola Batik Sablon Malam .....	79
Gambar 4.2	Melukis Batik Tulis Dengan Canting.....	80
Gambar 4.3	Proses Pewarnaan Pada Kain Batik .....	80
Gambar 4.4	Proses Menghilangkan Lilin .....	81
Gambar 4.5	Persiapan Membuat Batik Cap.....	85
Gambar 4.6	Pencelupan Canting Cap Pada Malam .....	86
Gambar 4.7	Mengecap Kain Menggunakan Canting Cap .....	86
Gambar 4.8	pewarnaan Pada Kain Batik Cap.....	87
Gambar 4.9	Proses Penghilangan Lilin .....	88
Gambar 4.10	Penjemuran.....	88



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pekalongan termasuk salah satu wilayah yang istimewa karena sebagai pusat industri kerajinan batik. Sejak batik di nobatkan sebagai warisan budaya dunia pada 2 oktober 2009 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab oleh *United Nation Education, Sciensific, Cultural Organisation* (UNESCO)<sup>1</sup> batik semakin tumbuh dan berkembang. Batik juga semakin di gemari oleh semua lapisan masyarakat, terutama di Pekalongan yang mendapatkan julukan kota Batik. Hal tersebut menjadi salah satu peluang yang di lirik oleh para pelaku usaha di Pekalongan untuk berwirausaha di bidang industri batik, ini tampak pada menjamurnya industri batik di Kabupaten Pekalongan khususnya di Kecamatan Buaran.

Perkembangan industri batik di Kecamatan Buaran yang terdaftar di Disperindakop Kabupaten pekalongan sebanyak 58 unit usaha produktif batik dengan jumlah tenaga kerja 1.270 orang dengan skala usaha kecil menengah maupun besar<sup>2</sup>, sedangkan yang belum terdaftar masih banyak karena belum memiliki izin usaha, terutama untuk skala kecil dan kecil menengah. Dari uraian di atas maka di katakan benar bahwa batik merupakan salah satu penopang perekonomian di Kecamatan Buaran,

---

<sup>1</sup> <http://www.antaraneews.com/berita/153756/unesco-setujui-batik-sebagai-warisan-budaya-indonesia>. Di akses pada Tanggal 11 januari 2016.

<sup>2</sup> Laporan jumlah perusahaan dan tenaga kerja di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, Data DISPERINDAKOP Kabupaten Pekalongan.

melihat banyaknya industri batik yang telah berkembang baik skala kecil menengah maupun besar. Adapun data dari DISPERINDAKOP tentang pengusaha batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Data Industri Batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dari DISPERINDAKOP

No	Nama Perusahaan/pemilik	Alamat Perusahaan/pemilik	Alat Produksi	Tenaga kerja
1	“SAIFI” Saifi	Simbang Wetan Gg.III Buaran Pekalongan	2 bh slrekan 2 bh jedi 4 bh meja cap	30
2	“ISMAIL” Ismail	Ds. Simbang wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh meja cap 2 bh slrekan 2 bh jedi	15
3	Sipur bin H.Abu Zucjak	Ds.Simbang Kulon Kec.Buaran Kab.Pekalongan	3 unit meja cap 4 bh slrekan 2 bh jedi	22
4	“NURACHMAN” (Nurachman)	Ds. Wonoyoso Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 bh slrekan 2 bh jedi	20
5	Ny. NURACHMAN (Ny. Nuracman)	Ds. Simbang wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh meja cap 2 bh slrekan 1 bh jedi	12



6	H. AMIN (A. Amin)	Ds. Kradenan Gg. X / 29 Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh meja cap 2 bh slerekan 1 bh jed	-
7	"BATIK RIZALI" (Ali Afandi)	Ds. Kertijayan Gg. 1 Buaran Kab. Pekalongan	2 bh meja cap 2 bh jedi 2 bh slerekan	10
8	"EDY ABSORI" (Edy Absory)	Ds. Sapugarut Kec. Buaran Kab. Pekalongan	3 unit meja cap 2 bh slerekan 2 bh jedi	31
9	"SAERI" (Saeri b Umar)	Ds. Simbang Wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	1 bh meja cap 2 bh slerekan 2 bh jedi	14
10	"MAEZUN" (Maezun Bin Palal)	Ds. Kertijayan Gg. 4 / 175 Kec. Buaran Kab. Pekalongan	3 unit meja cap 2 bh kerekan 1 bh jedi	16
11	"KHOLIDIN"	Ds. Simbang Kulon Gg IV Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 buah kerekan 2 bh jedi	8
12	"SHOLIHIN"	Ds. Paweden Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 meja cap 4 kerekan 2 bh jedi	8

13	“NURAHMAT” (Nurahmat b H.Maksum)	Ds.Kradenan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	3 bh meja cap 3 bh ender 2 bh slerekan	20
14	“BAROKAH” (Barokah Suudi)	Ds. Jenggot Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh meja cap 2 bh slerekan 2 bh jedi	15
15	“PRANGI DANY” (Edy Adib)	Ds. Kertijayan Gg.5 Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh meja cap 8 bh slerekan 1 bh jedi	-
16	“AMAZATEX” (Anshor Sijjan)	Ds. Simbang kulon Gg.IV Kec. Buaran Kab. Pekalongan	12 bh meja cap 12 bh ender 2 bh jedi	27
17	“USMAN”	Ds. Simbang Wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh meja cap 4 bh ender 3 bh jedi	7
18	“SYAKUR” (H.Syakur b Tamin)	Ds. Simbang Kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan	5 meja cap 5 ender 2 slerekan 1 jedi	35
19	“RAMELAN”	Ds. Simbang kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 bh jedi 2 bh slerekan	23

20	"MAEZUN FASECHA"	Ds. Simbsng kulon Gg. IV Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 bh slerekan 2 bh jedi	-
21	"BURDAN"	Ds. Watusalam Kec. Buaran Kab. Pekalongan	3 slrekan 2 bh jedi 3 kolam pencucian	7
22	"MUHAMMAD NASIR"	Ds. Wonoyoso Kec. Buaran Kab. Pekalongan	2 bh jedi 2 bh slerekan 3 bh kolam pencucian	9
23	"DAWAM" Dawam b Samidi	Ds. Kertijayan Gg. 13 Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 bh jedi 2 bh slerekan	14
24	"KAZUMI"	Ds. Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	3 unit meja cap 2 bh slerekan 1 bh jedi	13
25	"NURACHMAN" Saroni b H.Achmad Dahlan	Ds. Simbang kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan	25 unit meja cap 4 bh slerekan 2 bh jedi	100
26	KAURI B DAIMUN	Ds. Simbang Kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 bh lerekan 1 bh jedi	17

27	ROMDAN RODAINI	Ds. Simbang Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh meja cap 4 bh slerekan 3 bh jedi	17
28	SAKLARI	Ds. Simbang wetan Kec. Buarn Kab. Pekalongan	4 unit meja 2 bh slerekan 1 bh jedi	12
29	JAELA	Ds. Simbang wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	5 bh meja cap 2 bh slerekan 2 bh jedi	20
30	YUSUF NUR FAIZAH	Ds. Simbang wetan Gg: I / II Kab. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 bh slerekan 2 bh jedi	27
31	MAKMUR TAFSIR	Ds. Sapugarut Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 4 bh slerekan 2 bh jedi	45
32	"CASMOERI" Casmuri	Ds. Simbang kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 bh jedi 2 bh slerekan	20
33	NUR CHASANAH	Ds. Simbang kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan	25 bh meja cap 4 bh slerekan 4 bh jedi	100



34	“NASOKHA” Nasokha b Tasli	Ds. Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja 2 bh slerekan 1 bh jedi	11
35	“CHUMAZI” (Chumazi)	Ds. Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 bh slerekan 2 bh jedi	13
36	“H.S.D” (Cholimah b Chudori)	Ds. Simbang kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan	6 unit meja cap 4 bh slerekan 2 bh jedi	30
37	“SUJONO” (Sujono Tarminah)	Ds. Simbang wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	2 unit meja cap 2 buah slerekan 2 bh jedi	18
38	“MUSTIKA” (Wasrim Musnam)	Ds. Sapugarut Gg II Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 buah slerekan 2 bh jedi	18
39	“Riyanto” (Riyanto)	Ds. Simbang kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan	5 bh slerekan 5 bh jedi 4 bh meja cap 2 bh meja colet	24
40	“SHODIKIN JANA WI” “Shodikin Janawi”	Ds. Simbang wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 1 bh slerekan 1 bh jedi	10



41	“CHADIK CHASBULLAH”	Ds. Simbang kulon Gg: 1 Kec. Buaran Kab. Pekalongan	3 unit meja cap 2 bh jedi 2 bh slerekan	26
42	MOCH.GHOZI	Ds. Simbang wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 4 bh slerekan 2 bh jedi	13
43	“MURIPAH” (Muripah)	Ds. Simbang wetan Kec. Kesesi Kab. Pekalongan	3 unit meja cap 2 bh slerekan 22 bh jedi	13
44	“ABU KHAERI” (Abu Khaeri b palali)	Ds. Kertijayan Gg: 1 Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 unit meja cap 2 bh slerekan 1 bh jedi	22
45	“ABDULLAH HADI” (Abdullah Hadi)	Ds. Simbang wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	3 unit meja cap 2 bh slerekan 2 bh jedi	26
46	H.SIPUR MUARIF	Ds. Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh meja cap 8 bh slerekan 2 bh jedi	39
47	Batik Cap “TIGA BENUA ” (Abdul Chamid)	Ds. Simbang kulon Gg: 4 Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh meja cap 3 slerekan 2 bh jedi	40

48	Batik "RINA JAYA" (Chaero Ichsan)	Ds. Simbang kulon Gg. II Kec. Buaran Kab. Pekalongan	200 bh canting cap 10 bh ender 2 bh slerekan 2 bh jedi 5 bh meja cap	37
49	Batik "ATAMI" (H.Maesonan)	Ds. Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	9 meja cap 4 slerekan 1 bh tungku	24
50	Batik "CHANDIRI" (Chandiri)	Ds. Kertijayan Gg.VI Kec. Buaran Kab. Pekalongan	2 bh slerekan 5 bh meja cap 2 bh jedi	28
51	Batik "ROCHANI" (Rochani)	Ds. Simbang kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan	130 bh canting cap 4 bh meja cap 2 bh slerekan 1 bh lorodan	30
52	Batik "KIDANG MAS" (Astor)	Ds. Simbang kulon Rt.17 /Rw.06 Kec. Buaran Kab. Pekalongan	150 canting cap 1 bh slerekan 1 bh timbangan 4 unit meja cap 2 bh lorodan	18



53	Batik Zuhri Kertijayan	Kel. Kertijayan Gg. II Kec. Buaran Kab. Pekalongan	100 bh canting cap 2 bh lorodan 3 unit meja cap 1 buah slrekan 1 bh timbangan	10
54	Batik "RISQON"	Kel. Kertijayan Gg. 3 Rt.05/Rw.02 Kec. Buaran Kab. Pekalongan	100 buah canting cap 1 bh slrekan 5 bh meja cap 2 bh lorodan	20
55	"H.M.NASRI DAIMUN" (H.M.Nasri Daimun)	Ds. Simbang kulon Rt.04/Rw.05 Kec. Kesesi Kab. pekalongan	4 buah meja printing 2 buah meja cap 50 bh slrekan 50 bh canting cap	6
56	Munzil Anam	Ds. Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh slrekan 5 unit meja cap 2 bh jedi	12
57	"Batik Shanti" (Pmudji Harsono)	Ds. Simbang kulon Kec. Buaran Kab. Pekalongan	4 bh slrekan 4 unit meja cap 2 bh jedi	35
58	Batik "H. Nurudin Bin Rahmat"	Ds. Kertijayan Kec. Buaran Kab. pekalongan	2 bh slrekan 4 unit meja cap 2 bh jedi	15

Berdasarkan pada tabel 1.1 diketahui bahwa, dalam berkembangnya industri batik ini para pengusaha batik tidak dapat dipisahkan tanggung jawabnya dari lingkungan sosial. Namun kenyataanya para pengusaha batik kurang menyadari tanggung jawabnya sehingga yang terjadi adalah munculnya dampak negatif dari kegiatan industri batik yang mencemari lingkungan. Seperti banyaknya aliran sungai yang di gunakan untuk membuang hasil proses produksi (limbah cair) berupa zat kimia yang di hasilkan setelah proses menghilangkan lilin menggunakan kostik soda dan setelah itu terdapat proses pencucian lalu menghasilkan limbah cair yang berwarna serta mengurangi kualitas air tersebut.<sup>3</sup> Mudahnya membuang hasil proses produksi tidak diimbangi dengan kesadaran akan dampak yang terjadi pada tempat/sungai tersebut yang di jadikan tempat pembuangan hasil proses produksi yang berupa limbah cair. Sangat di sayangka masih banyak pengusaha industri batik di Kecamatan Buaran yang membuang limbah pengolahan batiknya langsung kesungai, jadi sungai-sungai di sekitar Kecamatan Buaran banyak yag tercemar akibat limbah batik.

Berawal dari aliran sungai yang mengalami penurunan kualitas air terhadap pembuangan air limbah industri kecil batik dan sablon,<sup>4</sup> berakibat tercemarnya lingkungan hidup akan menimbulkan ketidak nyamanan bagi masyarakat sekitar yang hidup pada lingkungan sosial. Di kecamatan Buaran tepatnya di Desa Banyu Urip masih di adakan sosialisasi untuk

---

<sup>3</sup> Sewan Susanto, *Seni Kerajinan Batik Indonesia* (Yogya: Departemen Perindustrian R.I.-Th.1980)hlm.17.

<sup>4</sup> Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 75 Th 2015 “Peruntukan air dan pengelolaan kualitas air sungai kupang dan sungai sambong di provinsi Jawa Tengah.



pengusaha batik dan karyawannya, untuk menekan pembuangan limbah batik secara langsung ke sungai sehingga bisa mengurangi tingkat pencemaran lingkungan.<sup>5</sup> Disisi lain ada dampak positif bagi lingkungan sekitar diantaranya bisa memberi pekerjaan bagi masyarakat dan mampu menyerap tenaga kerja informal karena pekerjaan di bidang batik yang tidak membutuhkan syarat formal seperti halnya perusahaan besar, dan meningkatkan perekonomian bagi masyarakat.

Banyaknya industri batik di Kecamatan Buaran pada umumnya berdekatan dengan masyarakat sekitar, dan membuang hasil pengolahan industri batik secara langsung ke selokan atau sungai, tanpa mereka pikirkan dampaknya jika limbah secara langsung dibuang ke selokan atau sungai akan mencemari lingkungan seperti pencemaran air.

Perilaku pengusaha dalam mengolah limbah dengan cara membuang limbah ke sungai, ditinjau dari literatur-literatur ekonomi syari'ah merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan etika bisnis dalam perspektif islam, karena melakukan perilaku yang tidak dibenarkan salah satunya merusak lingkungan hidup.<sup>6</sup> Disamping etika bisnis, produksi juga dipandang sebagai kegiatan yang sangat penting dalam perekonomian islam.

Al-qur'an dan sunah Nabi SAW menekankan arti penting kegiatan ekonomi ini sebagai usaha untuk memperoleh karunia Allah.<sup>7</sup> Gagasan

---

<sup>5</sup> Victor AS, Sosialisasi Pengolahan Limbah Batik di Kelurahan Banyurip Alit, 10-9-2015, hari jum'at.

<sup>6</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta:UPP AMP YKPN,2004),hlm.151.

<sup>7</sup> Arif Hoetoro, *Ekonomi Islam*, (Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007), hlm 128-129.



bahwa ekonomi islam sangat memperhatikan keseimbangan masyarakat kadang-kadang menimbulkan pemahaman yang dilematis. Salah satunya adalah kegiatan produksi yang diarahkan untuk dapat memenuhi fungsi sosialnya selain untuk memenuhi kebutuhan pribadi.

Dari pengertian etika dan produksi islam di atas, maka akan lebih baik jika seorang produsen batik memahami arti penting etika dalam usaha produksinya, sehingga memikirkan segala sesuatu akan baik dan buruknya yang akan terjadi dalam proses produksinya yang akan bertujuan menambah nilai guna suatu barang.

Pekalongan sebagai daerah penghasil batik yang menjadi budaya yang diakui secara internasional, maka dari itu tidak heran jika industri yang memproduksi batik sangat berkembang khususnya di Kecamatan Buaran. Banyak pengusaha muslim yang menekuni profesi di bidang bisnis produksi batik. Sebagai daerah yang terkenal penghasil batik dan daerah yang kental dengan kegiatan keagamaannya tentu akan menarik jika diteliti mengenai proses produksi dan akibatnya terhadap kondisi lingkungan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Melihat di Kecamatan Buaran bisnis batik sangat berkembang maka perlu adanya penelitian mengenai etika proses produksi pengusaha batik di pekalongan, etika proses produksi tersebut akan ditinjau dari sudut pandang etika bisnis islam. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul **“Dampak Perilaku Produksi Pengusaha Batik Terhadap Lingkungan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang perlu di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perilaku proses produksi pengusaha batik di Kecamatan Buaran?
2. Bagaimana dampak perilaku produksi pengusaha batik di Kecamatan Buaran terhadap kondisi lingkungan?
3. Bagaimana dampak proses produksi batik terhadap lingkungan di masyarakat?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki tujuan.

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perilaku proses produksi pengusaha batik di Kecamatan Buaran.
- b. Untuk mengetahui dampak perilaku produksi pengusaha batik di Kecamatan Buaran terhadap kondisi lingkungan.
- c. Untuk mengetahui dampak proses produksi batik terhadap lingkungan di masyarakat.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan ini diharapkan memberikan 2 manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan khusus nya dalam bidang perilaku produksi dan dampak limbah batik bagi lingkungan.

b. Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di pakai sebagai informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya khusus nya yang berhubungan dengan perilaku produksi dan dampak limbah batik bagi lingkungan.

#### **D. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu sebagai suatu metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, sebagai metode untuk mengeksplorasi suatu fenomena, dan sebagai metode untuk memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti.<sup>8</sup>

Jadi penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai situasi atau kejadian, mendeskripsikan tentang fenomena-fenomena yang terjadi, menjelaskan hubungannya, membuat prediksi-prediksi serta mendapatkan suatu kesimpulan dari suatu masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini sendiri akan menganalisa tentang perilaku produksi pengusaha batik di Kecamatan

---

<sup>8</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*(Jakarta : Salemba Humanika,2010) hlm.8.

Buaran terhadap dampak kondisi lingkungan. Upaya memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci dari permasalahan ini, jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana sumber data primernya langsung terjun ke lapangan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data yang diperoleh merupakan sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>9</sup> Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan alat pengambilan data langsung dari subjek dengan sumber informasi yang dicari. Data ini diperoleh dari para pengusaha batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan melalui wawancara. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara pada beberapa pengusaha batik, data yang diperoleh diantaranya cara mendapatkan bahan baku, proses produksi, dan pembuangan air bekas pewarnaan atau air limbah.

---

<sup>9</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

#### b. Data sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, dokumen dan hasil penelitian lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini, serta data dari Disperindakop, Badan Pusat Statistik dan Dinas Lingkungan Hidup untuk mengetahui jumlah penduduk yang berwirausaha dibidang industri batik dan untuk mengetahui pencemaran lingkungan akibat produksi batik.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman para pengusaha batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan tentang bagaimana perilaku produksi para pengusaha dan masyarakat disekitar untuk mengetahui apa yang terjadi dilingkungan. Pedoman wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, yaitu pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan mengorek keterangan lebih

---

<sup>10</sup> Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009) hlm. 131.



lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh semua variabel bisa dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>11</sup>

Obyek wawancara dalam penelitian ini adalah para pengusaha batik dan masyarakat sekitar di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Disamping wawancara, data dan penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui metode observasi. Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati keadaan yang ada. Cara yang paling efektif dalam penggunaan metode observasi ini adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun dari item – item tentang hal yang diobservasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini berupa arsip-arsip yang dapat membantu proses penelitian pada para pengusaha batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 227.



sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.<sup>12</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Milles and Huberman*, yaitu:<sup>13</sup>

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan disusun dalam bentuk urian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini penulis dapat memperoleh informasi mengenai dampak perilaku produksi terhadap lingkungan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 246

<sup>14</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 103.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data berdasarkan informasi dari beberapa pengusaha batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Setelah penelitian melakukan reduksi data dan penyajian data maka penelitian dapat melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terkait dengan perilaku produksi dan lingkungan di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

### **5. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini di mulai sejak bulan mei 2016 sampai september 2016. Penelitian ini kurang lebih dilakukan sebanyak tujuh kali. Penelitian dengan wawancara kepada para pengusaha kerajinan batik yang berdomisili di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

## 6. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pengusaha pengrajin batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Objek penelitian ini adalah di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, dijadikan objek penelitian karena untuk mengetahui bagaimana pemahaman para pegusaha dalam berperilaku produksi batik dan dampak lingkungan. Pengurusan ijin penelitian yang mudah juga menjadi faktor pendukung dalam memilih objek penelitian ini.

## E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan penulisan serta pembahasan dalam tulisan ini, maka penulis mencoba menyajikan sistematika pembahasan, yaitu:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, dan penelitian - peneltian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

### BAB III : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di

lingkungan masyarakat Kecamatan Buaran Kabupaten  
Pekalongan.

#### BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis pembahasan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

#### BAB V : PENUTUP

Menguraikan mengenai kesimpulan dari penelitian ini serta saran – saran bagi penelitian di masa yang akan datang.





## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

Batik Pekalongan mengalami perkembangan pesat seiring berjalannya waktu dibandingkan dengan daerah lain. Di Daerah ini batik berkembang disekitar daerah pantai, yaitu di Daerah pekalongan kota dan Buaran.

Batik Pekalongan menjadi sangat khas karena bertopang sepenuhnya pada ratusan pengusaha kecil, bukan pada segelintir pengusaha bermodal besar. Sejak berpuluh tahun lampau hingga sekarang, sebagian besar proses produksi batik pekalongan dikerjakan dirumah-rumah. Akibatnya, batik Pekalongan menyatu erat dengan kehidupan masyarakat Pekalongan yang kini terbagi dalam dua wilayah administrasi, yakni kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan. Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Perilaku produksi batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan meliputi:

Dalam proses produksi industri batik di Kecamatan Buaran secara keseluruhan mulai dibuat dari bahan mori polos sebagai salah satu input yang digunakan pada produksi batik, yang diproses dengan berbagai cara untuk menghasilkan kain batik yang menarik, dalam

industri batik di Kecamatan Buaran seperti batik cap, yaitu batik di buat dengan cara kain mori yang masih polos di cap menggunakan canting cap, dan batik tulis yaitu dengan cara kain mori yang masih polos, kemudian di buat pola dan selanjutnya di tulis menggunakan canting tulis sungging.

Proses produksi pada pengusaha industri batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sudah sesuai dengan proses produksi dalam perspektif islam. Karena Dalam proses pembuatan batik meliputi, produk yang di buat oleh para pengusaha adalah kain yang akan di proses untuk *Long Dress* dan Kemeja Pria, dan produk tersebut di proses untuk memenuhi kebutuhan para konsumen baik di dalam kota maupun luar kota. Produk yang di hasilkan oleh para pengusaha batik dalam pemrosesannya di produksi dalam wilayahnya sendiri yaitu di Kabupaten Pekalongan.

## 2. Dampak terhadap kondisi lingkungan

Lingkungan industri batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan umumnya berdekatan dengan masyarakat sekitar. Dalam pengolahan limbah hasil produksi batiknya, para pengusaha batik membuang limbah batik secara langsung ke selokan atau sungai. Mereka beralasan bahwa pewarna batik yang digunakan para pengusaha bukan jenis pewarna yang berbahaya terhadap lingkungan, tetapi pewarna yang mereka pakai adalah pewarna batik yang aman bagi lingkungan. Tanpa mereka pikirkan dampaknya jika limbah

secara langsung dibuang ke selokan atau sungai akan mencemari lingkungan seperti pencemaran air.

Ada salah satu pengusaha batik yang sadar akan adanya pencemaran lingkungan jika limbah batik langsung dibuang ke selokan atau sungai yang mengakibatkan pencemaran pada air. Menurut beliau, sebelum limbah di buang ke selokan atau sungai, limbah tersebut diolah terlebih dahulu sebelum di alirkan langsung kesungai.

Etika yang terpenting adalah menjaga sumber daya alam karena ia merupakan nikmat dari Allah kepada hambanya. Setiap hamba wajib mensyukurinya, dan salah satu cara mensyukuri nikmat adalah menjaga sumber-sumber daya alam dari polusi, kehancuran atau kerusakan.

Agar sesuai dengan perintah agama dengan cara menjaga lingkungan hidup, seharusnya para pengusaha batik memikirkan dampak jangka panjang, jika membuang limbah ke selokan atau sungai itu dapat mencemari lingkungan seperti pencemaran pada air, dan berinovasi untuk membuat tempat khusus pengolahan / penampungan limbah (*septic tank*).

## **B. SARAN**

Saran yang bisa diberikan terkait penelitian ini antara lain:

1. Bagi para pengusaha batik di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, dalam setiap kegiatan produksi hendaknya ditujukan untuk meningkatkan manfaat dari suatu materi. Produksi harus menerapkan norma dan etika yang telah ditetapkan dalam islam. Dan dalam pembuangan limbah harusnya diolah terlebih dahulu sebelum di buang ke sungai.
2. Bagi peneliti selanjutnya yaitu, peneliti memperhatikan para pengusaha batik, apakah sudah menegetahui tentang etika proses produksi. Dan hendaknya dengan metode penelitian yang lain sehingga hasil penelitiannya dapat menggambarkan secara menyeluruh mengenai dampak perilaku produksi terhadap lingkungan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin & Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali, Misbahul. 2013. Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal penelitian*, Vol 05 Nomor 1 Fakultas Syari'ah IAIN Ibrahimy Situbondo.
- Arijanto, Agus. 2010. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azmi, Navis Illiyyana. 2010. Etika Ekonomi Islam dan Relevansinya Dalam Ekonomi Bisnis. Skripsi STAIN Pekalongan.
- Badroen, Faisal. 2006. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: KENCANA.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press
- Djunaidi, Ghony dan Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media
- Ekawati, Mukti Novia. 2012. Etika Proses Produksi Dan Kondisi Lingkungan Industri Batik PAK DE Buaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi STAIN Pekalongan.



- Fauziana, Nita. 2013. Perilaku dan Komitmen Produsen Muslim Dalam Berproduksi: Kajian Atas Etika Produksi Islam Pada Produsen Jajanan Anak Sekolah Dasar Di SDN 01 Pegaden Tengah Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Skripsi STAIN Pekalongan
- Fajrina, Dyas Nur. 2015. Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syari'ah Pada Wirausaha Muslim Study Pada Wirausaha Muslim di Perumahan Kaliwungu Indah-Kendal. Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Fauzia, Ika Yunia. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syari'ah*. Jakarta: Kencana.
- Harahap, Rabiah Z. 2015. Etika Islam Dlam Mengelola Lingkungan Hidup. Jurnal EduTech, vol 1 no.1, Sumatera: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hardiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Himami, Fatikul. 2014. Faktor Produksi Pada Berbagai Bentuk Pasar Output dan Input Dalam Perspektif Islam. Jurnal penelitian, Vol 04 Nomor 1 Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel.
- Jatmiko, Rohmad Dwi. 2004. *Pengantar Bisnis*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Majid, Abdul. 2012. *Perilaku Produksi Santri Pengusaha Batik Landungsari Kota Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. Skripsi STAIN Pekalongan
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, E.Saefuddin. 2016. *Ekonomi Islam Pengertian, Prinsip dan Fakta*. Bogor : IN MEDIA
- Muhammad. 2004. *ETIKA BISNIS ISLAM*. Yogyakarta : Akademi Manajeme Persahaan YKPN.
- Qardhawi, Yusuf. 2006. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Rivai, Veithzal. 2014. *Islamic Business And Economic Ethics*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sumar'in. 2013. *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta:GRAHA ILMU.

- Suprayitno, Eko. 2008. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sofiani, Triana dkk. 2012. Dalam Realita Pengusaha Muslim Kota Pekalongan. *Jurnal penelitian, Vol 9 Nomor 2 Pekalongan:STAIN PEKALONGAN, 2012)*.
- Suswanto, Agus. 2011. *Perilaku Produksi Pengusaha Muslim Pada Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Terhadap Lingkungan Hidup di Pakumbulan Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. Skripsi STAIN PEKALONGAN.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Zusaifany, Soraya. 2012. *Praktek Inovasi Batik Ditinjau Dari Segi Ekonomi Syariah(Studi Kasus Pengusaha Batik Pekalongan*. Skripsi STAIN Pekalongan.
- [www.kemenkoppmk.go.id,hlm.2](http://www.kemenkoppmk.go.id/hlm.2), diakses pada tanggal 31 Agustus 2016
- <http://www.beritasatu.com/kesra/270661-pemkot-pekalongan-minta-pengusaha-batik-bangun-ipal.html>, diakses pada Tanggal 27 September 2016
- [http://www.library.unej.ac.id/client/en\\_US/default/search/asset/897?qu=SULING%2C+P.L&ic=true&ps=300](http://www.library.unej.ac.id/client/en_US/default/search/asset/897?qu=SULING%2C+P.L&ic=true&ps=300), diakses pada Tanggal 2 Oktober 2016
- [www.seputarpendidikan.com](http://www.seputarpendidikan.com), macam-macam limbah industri beserta contohnya.html, diakses pada Tanggal 18 oktober 2016

[www.zonasiswa.com /2014 /10/ lingkungan hidup.html](http://www.zonasiswa.com/2014/10/lingkungan_hidup.html), diakses pada tanggal 20

oktober 2016

# LAMPIRAN





## HASIL WAWANCARA

### DAMPAK PERILAKU PRODUKSI PENGUSAHA BATIK TERHADAP LINGKUNGAN DI KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : Bapak Muhammad Nasir

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016

Waktu : 19.45 WIB

Tempat : Ds. Simbang Kulon, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek dan informan	Hasil wawancara
P	Sejak kapan industri batik bapak berdiri?
I	Industri batik saya berdiri mulai sejak Tahun 1982
P	Berapa Jumlah Karyawan yang bekerja di perusahaan Bapak?
I	Karyawan yang bekerja di tempat saya ada 9 orang
P	Alat apa saja yang di gunakan dalam proses produksi perusahaan Bapak?
I	Alat yang digunakan dalam proses produksi batik saya yitu: canting tulis, slerekan, jedi dan kolam pencucian

P	Produk apa saja yang dihasilkan dalam industri batik Bapak?
I	Saya mengasihkan produk kain atau (tapeh), dan baju
P	Berapa jumlah kapasitas yang mampu di produksi dalam satu bulan?
I	Dalam satu bulan kapasitas produksi usaha industri saya mencapai 16 kodi, karena dalam pemrosesan yang cukup rumit dan beberapa kali harus diulang
P	Dimana bapak membuang limbah cair batik?
I	Saya membuang limbah batik langsung ke selekoan
P	Mengapa Bapak membuang limbah cair batik ditempat tersebut?
I	Karena menurut saya sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar, dan mudah dalam pembuangan limbahnya
P	Apakah ada usaha atau cara lain untuk mengolah limbah batik sebelum dialirkan ke sungai?
I	Di tempat saya dulu pernah ada penampungan limbah sebelum dialirkan ke selokan tetapi tidak efektif, sehingga sekarang saya alirkan langsung ke selokan yang dekat dengan rumah.
P	Menurut Bapak, apakah limbah batik berbahaya?

I	Menurut saya limbah batik yang saya alirkan langsung ke sungai tidak berbahaya bagi lingkungan.
P	Apakah ada usaha dari pemerintah untuk membantu para pengusaha batik dalam mengolah limbah industri batik?
I	Di sini sudah ada usaha dari pemerintah dalam pengolahan limbah batik, tetapi belum efektif sampai sekarang.

Data wawancara kepada pengusaha batik di Desa Watusalam,  
Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Nama : Bpk. Burdan

Hari / Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2016

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Ds. Watusalam, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek dan informan	Hasil wawancara
P	Sejak kapan industri batik bapak berdiri?
I	Industri batik saya berdiri mulai sejak Tahun 2010
P	Berapa Jumlah Karyawan yang bekerja di perusahaan Bapak?
I	Karyawan yang bekerja di tempat saya ada 9 orang
P	Alat apa saja yang di gunakan dalam proses produksi perusahaan Bapak?
I	Alat yang digunakan dalam proses produksi batik saya yitu: canting tulis, slerekan, jedi dan kolam pencucian
P	Produk apa saja yang dihasilkan dalam industri batik Bapak?
I	Saya mengasilkan produk batik tulis untuk baju

P	Berapa jumlah kapasitas yang mampu di produksi dalam satu bulan?
I	Dalam satu bulan kapasitas produksi usaha industri saya mencapai 30 kodi
P	Dimana bapak membuang limbah cair batik?
I	Saya membuang limbah batik langsung ke selekoan
P	Mengapa Bapak membuang limbah cair batik ditempat tersebut?
I	Karena menurut saya sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar, dan mudah dalam pembuangan limbahnya
P	Apakah ada usaha atau cara lain untuk mengolah limbah batik sebelum dialirkan ke sungai?
I	Belum ada usaha untuk mengolah limbah hasil proses produksi batik, saya membuang limbahnya langsung ke sungai
P	Menurut Bapak, apakah limbah batik berbahaya?
I	Menurut saya limbah batik yang saya alirkan langsung ke sungai tidak berbahaya bagi lingkungan.
P	Apakah ada usaha dari pemerintah untuk membantu para pengusaha batik dalam mengolah limbah industri batik?
I	Belum ada bantuan dari pemerintah untuk pengolahan limbah batik.





Data wawancara kepada pengusaha batik di Ds. Simbang Kulon,  
Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Nama : Bpk. Kholidin

Hari / Tanggal : Jum'at, 16 September 2016

Waktu : 19.30 WIB

Tempat : Ds. Simbang Kulon, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek dan informan	Hasil wawancara
P	Sejak kapan industri batik bapak berdiri?
I	Industri batik saya berdiri mulai sejak Tahun 2001
P	Berapa Jumlah Karyawan yang bekerja di perusahaan Bapak?
I	Karyawan yang bekerja di tempat saya ada 8 orang
P	Alat apa saja yang di gunakan dalam proses produksi perusahaan Bapak?
I	Alat yang digunakan dalam proses produksi batik saya yitu: canting cap, slerekan, jedi dan kolam pencucian
P	Produk apa saja yang dihasilkan dalam industri batik Bapak?

I	Saya menghasilkan produk batik cap untuk baju
P	Berapa jumlah kapasitas yang mampu di produksi dalam satu bulan?
I	Dalam satu bulan kapasitas produksi usaha industri saya mencapai 150 kodi
P	Dimana bapak membuang limbah cair batik?
I	Saya membuang limbah batik. Pertama, limbah di tampung dalam pengolahan limbah, kemudian limbah baru di alirkan ke sungai.
P	Mengapa Bapak membuang limbah cair batik ditempat tersebut?
I	Karena saya sadar bahwa, air limbah yang tanpa diolah terlebih dahulu akan mencemari lingkungan
P	Apakah ada usaha atau cara lain untuk mengolah limbah batik sebelum dialirkan ke sungai?
I	Saya berusaha mengolah limbah batik terlebih dahulu sbelum dialirkan langsung kesungai
P	Menurut Bapak, apakah limbah batik berbahaya?
I	Menurut saya limbah batik berbahaya, karena mengandung bahan-bahan kimia yang dapat mencemari lingkungan
P	Apakah ada usaha dari pemerintah untuk membantu para pengusaha batik dalam mengolah limbah industri batik?

I	Sudah ada upaya dari pemerintah dalam pengolahan limbah atau biasa yang disebut dengan IPAL, tetapi IPAL tersebut belum berfungsi secara efektif sampai sekarang
---	--

Data wawancara kepada pengusaha batik di Ds. Kertijayan,  
Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Nama : Bpk. Munzil Anam

Hari / Tanggal : Sabtu, 10 September 2016

Waktu : 19.30 WIB

Tempat : Ds. Kertijayan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek dan informan	Hasil wawancara
P	Sejak kapan industri batik bapak berdiri?
I	Industri batik saya berdiri mulai sejak Tahun 2013
P	Berapa Jumlah Karyawan yang bekerja di perusahaan Bapak?
I	Karyawan yang bekerja di tempat saya ada 12 orang
P	Alat apa saja yang di gunakan dalam proses produksi perusahaan Bapak?
I	Alat yang digunakan dalam proses produksi batik saya yitu: canting cap, slerekan, jedi dan kolam pencucian
P	Produk apa saja yang dihasilkan dalam industri batik Bapak?
I	Saya mengasilkan produk batik cap untuk baju

P	Berapa jumlah kapasitas yang mampu di produksi dalam satu bulan?
I	Dalam satu bulan kapasitas produksi usaha industri saya mencapai 200 kodi
P	Dimana bapak membuang limbah cair batik?
I	Saya membuang limbah batik langsung ke selekoan
P	Mengapa Bapak membuang limbah cair batik ditempat tersebut?
I	Karena sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar, dan mudah dalam pembuangan limbahnya
P	Apakah ada usaha atau cara lain untuk mengolah limbah batik sebelum dialirkan ke sungai?
I	Belum ada usaha untuk mengolah limbah hasil proses produksi batik, saya membuang limbahnya langsung ke selokan
P	Menurut Bapak, apakah limbah batik berbahaya?
I	Menurut saya limbah batik berbahaya dan saya menyadari bahwa limbah batik yang saya alirkan langsung ke sungai itu mencemari lingkungan
P	Apakah ada usaha dari pemerintah untuk membantu para pengusaha batik dalam mengolah limbah industri batik?
I	Belum ada bantuan dari pemerintah untuk pengolahan limbah batik.



Data wawancara kepada pengusaha batik di Ds. Paweden, Kecamatan  
Buaran, Kabupaten Pekalongan

Nama : Bpk. Sholihin

Hari / Tanggal : Minggu, 2 Oktober 2016

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Ds. Paweden, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek dan informan	Hasil wawancara
P	Sejak kapan industri batik bapak berdiri?
I	Industri batik saya berdiri mulai sejak Tahun 2012
P	Berapa Jumlah Karyawan yang bekerja di perusahaan Bapak?
I	Karyawan yang bekerja di tempat saya ada 8 orang
P	Alat apa saja yang di gunakan dalam proses produksi perusahaan Bapak?
I	Alat yang digunakan dalam proses produksi batik saya yitu: canting cap, slerekan, jedi dan kolam pencucian
P	Produk apa saja yang dihasilkan dalam industri batik Bapak?
I	Saya mengasilkan produk batik cap untuk Long dress

P	Berapa jumlah kapasitas yang mampu di produksi dalam satu bulan?
I	Dalam satu bulan kapasitas produksi usaha industri saya mencapai 200 kodi
P	Dimana bapak membuang limbah cair batik?
I	Saya membuang limbah batik langsung ke selekoan
P	Mengapa Bapak membuang limbah cair batik ditempat tersebut?
I	Karena sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar, dan mudah dalam pembuangan limbahnya
P	Apakah ada usaha atau cara lain untuk mengolah limbah batik sebelum dialirkan ke sungai?
I	Belum ada usaha untuk mengolah limbah hasil proses produksi batik, saya membuang limbahnya langsung ke selokan
P	Menurut Bapak, apakah limbah batik berbahaya?
I	Menurut saya limbah batik berbahaya dan saya menyadari bahwa limbah batik yang saya alirkan langsung ke sungai itu mencemari lingkungan
P	Apakah ada usaha dari pemerintah untuk membantu para pengusaha batik dalam mengolah limbah industri batik?
I	Belum ada bantuan dari pemerintah untuk pengolahan limbah batik.

Data wawancara kepada pengusaha batik di Ds. Simbang Wetan,  
Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Nama : Bpk. Usman

Hari / Tanggal : Minggu, 4 September 2016

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Ds. Simbang Wetan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek dan informan	Hasil wawancara
P	Sejak kapan industri batik bapak berdiri?
I	Industri batik saya berdiri mulai sejak Tahun 2006
P	Berapa Jumlah Karyawan yang bekerja di perusahaan Bapak?
I	Karyawan yang bekerja di tempat saya ada 7 orang
P	Alat apa saja yang di gunakan dalam proses produksi perusahaan Bapak?
I	Alat yang digunakan dalam proses produksi batik saya yitu: canting cap, slerekan, jedi dan kolam pencucian
P	Produk apa saja yang dihasilkan dalam industri batik Bapak?
I	Saya mengasilkan produk batik cap untuk Long dress

P	Berapa jumlah kapasitas yang mampu di produksi dalam satu bulan?
I	Dalam satu bulan kapasitas produksi usaha industri saya mencapai 200 kodi
P	Dimana bapak membuang limbah cair batik?
I	Saya membuang limbah batik langsung ke selekoan
P	Mengapa Bapak membuang limbah cair batik ditempat tersebut?
I	Karena sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar, dan mudah dalam pembuangan limbahnya
P	Apakah ada usaha atau cara lain untuk mengolah limbah batik sebelum dialirkan ke sungai?
I	Belum ada usaha untuk mengolah limbah hasil proses produksi batik, saya membuang limbahnya langsung ke selokan
P	Menurut Bapak, apakah limbah batik berbahaya?
I	Menurut saya limbah batik aman dan tidak mencemari lingkungan
P	Apakah ada usaha dari pemerintah untuk membantu para pengusaha batik dalam mengolah limbah industri batik?
I	Sudah ada upaya dari pemerintah dalam pengolahan limbah atau biasa yang disebut dengan IPAL, tetapi IPAL tersebut belum berfungsi secara afektif sampai sekarang

Data wawancara kepada masyarakat di Kelurahan Simbang Wetan,  
Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Nama : Ibu Lisa

Tempat : Ds. Simbang Wetan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah ada dampak dari proses produksi batik di lingkungan Ibu?
I	Ya, pastinya ada dampak yang yang saya rasakan.
P	Apa dampak yang Ibu rasakan dari limbah proses produksi batik?
I	Dampak yang saya rasakan, ketika musim kemarau tiba aliran sungai yang mengalir hanya limbah industri dan rumah tangga, sehingga kalau ada angin baunya tidak enak.
P	Apa ada dampak lain, selain udara yang dirasakan keluarga Ibu?
I	Sampai sekarang belum ada, air sumur saya juga masih jernih



Data wawancara kepada masyarakat di Kelurahan Wonoyoso

Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Nama : Ibu Dzikrul

Tempat : Kelurahan Wonoyoso, Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah ada dampak dari proses produksi batik di lingkungan Ibu?
I	Ya, pastinya ada dampak yang yang saya rasakan.
P	Apa dampak yang Ibu rasakan dari limbah proses produksi batik?
I	Dampak yang saya rasakan, ketika ada angin, pastinya bau yang tercium kurang nyaman.
P	Apa ada dampak lain, selain udara yang dirasakan keluarga Ibu?
I	Ada, air sumur yang ada di rumah saya keruh, sehingga saya harus pasang air PAM untuk memenuhi kebutuhan makan, minum dan lainnya.

Data wawancara kepada masyarakat di Kelurahan Simbang Kulon  
Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Nama : Ibu Turipah

Tempat : Kelurahan Paweden, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah ada dampak dari proses produksi batik di lingkungan Ibu?
I	Ya, pastinya ada dampak yang yang saya rasakan.
P	Apa dampak yang Ibu rasakan dari limbah proses produksi batik?
I	Dampak yang saya rasakan, ketika musim kemarau tiba, terus ada angin baunya pasti tidak enak.
P	Apa ada dampak lain, selain udara yang dirasakan keluarga Ibu?
I	Dampak lain pastinya ada yaitu, air sumur saya menjadi keruh. Padahal dulu saya masih kecil sbelum banyak industri air di rumah saya jernih.

Data wawancara kepada masyarakat di Kelurahan Paweden

Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Nama : Ibu Qoyun

Tempat : Kelurahan Paweden, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah ada dampak dari proses produksi batik di lingkungan Ibu?
I	Ya, pastinya ada dampak yang yang saya rasakan.
P	Apa dampak yang Ibu rasakan dari limbah proses produksi batik?
I	Dampak yang saya rasakan, ketika musim kemarau tiba aliran sungai yang mengalir hanya limbah industri dan rumah tangga, sehingga kalau ada angin baunya tidak enak.
P	Apa ada dampak lain, selain udara yang dirasakan keluarga Ibu?
I	Sampai sekarang belum ada, air sumur saya juga masih jernih.

Data wawancara kepada masyarakat di Kelurahan Kertijayan

Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Nama : Ibu Musafiroh

Tempat : Kelurahan Kertijayan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah ada dampak dari proses produksi batik di lingkungan Ibu?
I	Ya, pastinya ada dampak yang yang saya rasakan.
P	Apa dampak yang Ibu rasakan dari limbah proses produksi batik?
I	Dampak yang saya rasakan, ketika ada angin sering tercium bau tidak enak. Paling kalau ada hujan tidak bau.
P	Apa ada dampak lain, selain udara yang dirasakan keluarga Ibu?
I	Air di rumah saya, kalau musim kemarau menjadi keruh, tetapi kalau musim hujan air kembali jernih

Data wawancara kepada masyarakat di Kelurahan Watusalam  
Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Nama : Ibu Bardanah

Tempat : Kelurahan Kertijayan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Subjek Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah ada dampak dari proses produksi batik di lingkungan Ibu?
I	Ya, pastinya ada dampak yang yang saya rasakan.
P	Apa dampak yang Ibu rasakan dari limbah proses produksi batik?
I	Dampak yang saya rasakan, ketika ada angin sering tercium bau tidak enak. Paling kalau ada hujan tidak bau.
P	Apa ada dampak lain, selain udara yang dirasakan keluarga Ibu?
I	Air di rumah saya, kalau musim kemarau menjadi keruh, tetapi kalau musim hujan air kembali jernih



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti KhaerunNisa  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 April 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Ketanon, Ds.Krandon, RT/RW: 02/01  
Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan  
Nama Ayah : Waryono  
Nama Ibu : Suharti

### Riwayat Pendidikan

1. TK Mekar Sari Krandon : Lulus Tahun 1998
2. SD N Krandon 01 : Lulus Tahun 2004
3. MTs S Simbang Kulon II : Lulus Tahun 2007
4. MAS Simbang Kulon II : Lulus Tahun 2010
5. STAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Oktober 2016

**Siti Khaerunnisa**